



**DAMPAK PENAMBANGAN GALIAN GOLONGAN C TERHADAP
MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNUNG SARIK
KECAMATAN KURANJI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
DONNY PAMUNGKAS
17569/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap
Masyarakat di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan
Kuranji
Nama : Donny Pamungkas
Nim : 17569
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Helfia Edial, MT
Nip : 19650426 199001 1 004

Pembimbing II



Ratna Willis, S.Pd, MP
Nip : 19770526 201012 2 003

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
Nip : 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Donny Pamungkas
Nim : 17569

Dinyatakan lulus setelah mempertabahkan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap Masyarakat di
Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji

Padang, Februari 2016

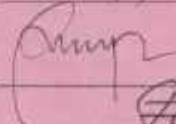
Tim Penguji :

Tanda Tangan :

1. Ketua : Drs. Helfia Edial, MT

1. 

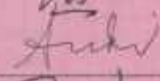
2. Sekretaris : Ratna Willis, S.Pd, MP

2. 

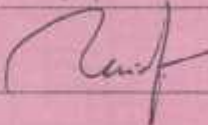
3. Anggota : Dra. Endah Parwaningsih, M.Sc

3. 

4. Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

4. 

5. Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DONNY PAMUNGKAS
NIM/BP : 17569/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap Masyarakat di
Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji**

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Donny Pamungkas
NIM. 17569/2010

ABSTRAK

Donny Pamungkas (2010) Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji. Skripsi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) dampak penambangan Galian Golongan C terhadap aspek perekonomian (pendapatan) masyarakat lokal, 2) dampak penambangan terhadap kesehatan masyarakat, dan 3) akses jalan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data didapat terbagi atas 2 yaitu: 1) data primer yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi 2) data sekunder yang diperoleh dari kantor Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Bapedalda Kota Padang dan Puskesmas Pembantu Kelurahan Gunung Sarik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pada aspek ekonomi (pendapatan) dengan dibukanya penambangan Galian Golongan C di Kelurahan Gunung Sarik memberikan dampak positif terhadap masyarakat sehingga perekonomiannya pun ikut terbantu terutama pada masyarakat yang bekerja sebagai supir truk tambang, pemilik lahan dan tanah, serta pemnagunan infrastruktur sarana dan prasarana tempat peribadatan (masjid) dan organisasi kepemudaan, 2) dampak negatif yang dirasakan masyarakat yang tinggal di sekitar radius 500 m, masyarakat yang tinggal disepanjang jalan yang dilalui oleh truk tambang ketika hari panas debu-debu akan berterbangan sehingga banyak masyarakat yang mengeluhkan pernafasan sesak, batuk dan mata perih, 3) dampak negatif yang dikeluhkan masyarakat ialah akses jalan yang rusak dan berlubang akibat truk tambang sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan seperti terjatuh dari kendaraan yang melintasi jalan tersebut.

Kata kunci : Dampak Penambangan Galian Golongan C



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah. SWT karena atas ridho-Nya jugalah pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji”***.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi FIS UNP.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan Penulis sehingga menuju kearah pengembangan.
2. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku pembimbing II yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi FIS-UNP Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Geografi FIS UNP Padang yang telah memberikan dorongan, semangat dan ilmu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dekan FIS Universitas Negeri Padang dan Staf Tata Usaha yang memberikan surat izin bagi Penulis untuk melaksanakan penelitian lapangan.
6. Bapak Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan FIS-UNP beserta Staf.
7. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang, Kepala/staf kantor Bapedalda Kota Padang, Bapak Camat Kuranji, Bapak Lurah Gunung Sarik, Bapak RT 02 Gunung Sarik dan Tokoh Masyarakat/Pemuda Di Kelurahan Gunung Sarik serta Masyarakat Kelurahan Gunung Sarik yang sudah membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan Geografi BP 2010 serta rekan-rekan senasib dan seperjuangan di jurusan Geografi FIS UNP atas segala bantuan yang diberikan kepada Penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah. SWT. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Penambangan.....	7
B. Sumber Daya Batuan dan Mineral.....	8
C. Galian Golongan C.....	9
D. Dampak Penambangan Galian Golongan C.....	11
E. Kajian Yang Relevan.....	19
F. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian.....	23
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Pengolahan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
I.	



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	30
B. Deskripsi Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Orbitasi Kelurahan Gunung Sarik..... 31
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 34
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....35
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan..... 35
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Mata Pencarian.....36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 3.1 Peta Administrasi.....	24
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	32
Gambar 4.2 Peta Kontur.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	53
Lampiran 2. Daftar Informan.....	56
Lampiran 3. Display, Reduksi, dan Triangulasi Data.....	57
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dilalui oleh 3 lempeng besar dan gunung api di dunia yang selalu aktif memiliki dampak dan peranan yang cukup besar bagi keadaan alam di negara ini sehingga kaya akan sumber daya alamnya, terbukti dengan banyaknya hasil alam yang dimiliki oleh setiap wilayah yang ada di Indonesia baik di bidang pertanian maupun non pertanian.

Manusia mempertahankan hidupnya akan mengelola dan memanfaatkan alam sebagai sumber makanan, pakaian, tempat tinggal dan berbagai kebutuhan pendukung lainnya yang dibutuhkan secara terus menerus untuk tetap bertahan dan melahirkan peradaban yang baru. Segala aktivitas manusia mengelola alam memiliki dampak positif terhadap ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan serta kesejahteraan hidup manusia yang diperoleh dari alam. Namun hal yang juga sering timbul secara bersamaan atau dapat muncul di kemudian hari adalah dampak negatif terhadap pemanfaatan alam itu sendiri.

Kemampuan manusia yang semakin maju di setiap zamannya dalam mengelola alam, bukan mustahil mengakibatkan terjadinya kerusakan alam apalagi kepadatan penduduk yang semakin meningkat, eksploitasi secara besar-besaran terhadap alam tidak dapat dihindarkan lagi seperti contohnya adalah di bidang pertambangan.

Menurut UU No. 4 Tahun 2009 Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Selain itu hasil alam yang berupa hasil tambang sangat memberikan sumbangan pemasukan bagi negara, provinsi dan masyarakat sekitar sesuai dengan dasar kebijakan publik di bidang pertambangan yakni UUD 1945 Pasal 33 ayat (3) yang menyatakan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-sebesarnya untuk kemakmuran rakyat (Sutedi, 2011:104)

Berdasarkan tipe bahan galian, sumberdaya mineral dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu: (1) Bahan Galian Vital; (2) Bahan Galian Strategis; dan (3) Bahan Galian Industri. Penggolongan jenis mineral yang terdiri atas bahan galian vital, strategis, dan industri merupakan bentuk lain dari bahan galian golongan A, golongan B, dan golongan C. Pada bahan galian vital disebut juga bahan galian golongan A. Bahan galian strategis merupakan bahan galian golongan B, sedangkan bahan galian industri merupakan bahan galian golongan C.

Kota Padang merupakan daerah yang memiliki ragam topografi, mulai dari perbukitan hingga sungai yang dapat berpotensi menghasilkan bahan tambang salah satunya adalah penambangan galian golongan C, daerah penyebaran penambangan galian golongan C yang ada di Kota Padang antara

lain di Air Dingin (Koto Tengah), Gunung Sarik (Kuranji), Koto Lua (Pauh), Batu Gadang (Lubuk Kilangan). Menurut Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) pengelolaan kegiatan penambangan bahan galian golongan C di Kota Padang masih mengabaikan pemberdayaan lingkungan, hal tersebut dikarenakan kurangnya kelengkapan dokumen/izin kelayakan lingkungan oleh perusahaan penambangan. Disamping itu pula peraturan daerah (perda) yang menangani tentang pertambangan galian golongan C di Kota Padang masih menggunakan dan berpedoman pada aturan Undang-undang dan peraturan pemerintah saja seperti UU No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan PP terkait No. 23 Tahun 2010.

Gunung Sarik merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Kuranji yang luasnya $\pm 11,08 \text{ km}^2$ memiliki potensi penambangan yang cukup baik terutama aktivitas pengorepasan bukit yang dilakukan dengan alat berat (*ekskavator*) lalu diambil batu dan tanah liat (*Clay*) yang akan dijadikan bahan baku untuk campuran semen yang telah terdaftar oleh Bapedalda Kota Padang berlangsung cukup lama yakni ± 7 tahun, namun daerah penambangan tersebut cukup berdekatan dari pemukiman masyarakat sehingga dapat memungkinkan memberikan dampak yang positif dan negatif baik terhadap perekonomian maupun lingkungan masyarakat yang tinggal disekitar areal penambangan tersebut.

Menurut hasil observasi dan bincang-bincang peneliti dilapangan kepada salah satu warga bahwa keberadaan penambangan tersebut sangat

berdampak langsung terhadap masyarakat terutama lingkungan yang tercemar akibat debu apabila musim panas, walaupun hasil pengukuran dari Bapedalda Kota Padang tingkat pencemaran udara di Kelurahan Gunung Sarik pada 2012 masih kisaran $53 \mu\text{g}/\text{m}^3$ digolongkan kepada sedang, akan tetapi lama kelamaan paparan debu hasil dari material tambang yang telah mengering mengakibatkan pernafasan jadi terganggu dimana data Kantor Lurah Gunung Sarik mencatat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Gunung Sarik pada bulan Agustus 2014 sebesar 16.178 jiwa, sementara itu daftar kunjungan masyarakat yang mengidap penyakit saluran pernafasan atas di Puskesmas Pembantu Kelurahan Gunung Sarik dari periode 2007-2014 mengalami peningkatan dari 56 jiwa menjadi 454 jiwa, selain itu juga dampak yang dirasakan oleh keberadaan penambangan tersebut adalah rusaknya sarana jalan yang mengakibatkan jalanan rusak berlubang sepanjang 500 meter akibat truk-truk besar yang mengangkut material hasil penambangan sehingga akan mengganggu akses masyarakat yang ada disana.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat yang ada disana. Maka penulis dalam penelitian ini memberi judul: **“Dampak Penambangan Galian Golongan C Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji”**.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penelitian ini di batasi hanya dampak penambangan baik yang positif dan negatif galian golongan C

terhadap ekonomi, kesehatan dan akses jalan masyarakat yang ada di radius 500 m dari areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap pendapatan masyarakat yang ada di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji?
2. Bagaimana dampak keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap kesehatan masyarakat di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji?
3. Bagaimana dampak keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap aksesibilitas masyarakat di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak positif keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap pendapatan masyarakat di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji.
2. Untuk mengetahui dampak negatif keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap kesehatan masyarakat di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji.

3. Untuk mengetahui dampak negatif keberadaan penambangan bahan galian golongan C terhadap aksesibilitas masyarakat di sekitar areal penambangan di Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Memberikan informasi pada masyarakat tentang dari dampak keberadaan penambangan bahan galian C terhadap ekonomi, kesehatan, dan aksesibilitas yang ada disekitar areal penambangan.
2. Sebagai masukan atau saran untuk pemerintah Kota Padang dan pihak-pihak terkait tentang pengelolaan sumber daya alam yang berbasis lingkungan hidup.
3. Sebagai masukan kepada pengelola tambang yakni PT. Semen Padang sebagai penanggung jawab atas perubahan lingkungan maupun infrastruktur jalan agar memperhatikan lingkungan disekitar penambangan.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dampak terhadap perekonomian (pendapatan) masyarakat, baik masyarakat yang bekerja sebagai supir truk tambang, organisasi kepemudaan, perbaikan tempat ibadah dan pemilik lahan atau tanah yang dijadikan areal tambang itu sendiri.
2. Dampak terhadap kesehatan bagi masyarakat yaitu semenjak dibukanya penambangan di daerah ini keluhan yang dirasakan oleh masyarakat adalah jika hari panas debu yang bertebaran oleh angin sehingga membuat sesak nafas dan mata menjadi perih.
3. Dampak terhadap akses jalan yaitu jalan menjadi rusak dan berlubang akibat truk tambang sehingga dapat menghambat dan mengganggu aktivitas masyarakat yang melewati jalan tersebut. Disamping itu, terjadinya kecelakaan seperti jatuh dari sepeda motor baik jalan licin maupun jatuh menghindari lubang.

B. Saran

Terdapat beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah:

1. Seharusnya tidak hanya memperoleh keuntungan saja oleh pihak perusahaan tambang, akan tetapi haruslah memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak terjadi kerusakan lingkungan.
2. Untuk pemerintah, jika ada perusahaan tambang yang masih tidak melengkapi dokumen izin tambang atau bahkan ada yang tidak menerapkan aturan-aturan yang di sepakati, maka pemerintah wajib memberikan sanksi yan tegas bahkan memberhentikan izin operasi tambang itu sendiri.
3. Seharusnya PT. Semen Padang sebagai perusahaan yang membutuhkan bahan baku campuran semen tersebut ikut memberikan bantuan berupa uang atau kompensasi terhadap kerusakan yang di timbulkan oleh perusahaan tambang yang ada di Gunung Sarik, baik penyiraman jalan agar tidak berdebu waktu panas dan melakukan pengerasan jalan permanen berupa bentonisasi agar jalan tetap kuat dan tahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti Aji (2011). **Jaringan Transportasi**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jhingan, ML (2003). **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- Moleong, Lexy. J (2002). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyo, Agung (2008). **Pengantar Ilmu Kebumian**. Bandung: Pustaka Setia.
- Muninjaya, Gede A. A (2004). **Manajemen Kesehatan**. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). **Promosi Kesehatan Di Sekolah**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter dan Perry (2005). **Fundamental Keperawatan**. Perpustakaan Nasional. Cetakan 1.
- Rosyidi, Suherman (2003). **Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim HS (2006). **Hukum Pertambangan Di Indonesia**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setijowarno dan Russ (2003). **Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi**. Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sherraden, Michael. (2006). **Aset Untuk Orang Miskin**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Marihot P (2005). **Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soemarwoto, Otto. (2005). **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subagyo, P. Joko. (2005). **Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangannya**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Cv. Alfabeta.